

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data serta temuan penelitian di lapangan yang diambil dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti telah memaparkan pembahasan dari temuan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Sistem Kredit Semester (SKS) di SMAN 1 Mojo ini dilakukan oleh kepala sekolah, tim pengembang kurikulum dengan dibantu para petinggi sekolah dalam merancang kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan SKS. Dalam perencanaannya memuat beberapa kegiatan diantaranya pembentukan tim pelaksana, pemilihan guru untuk kelas belajar cepat, *workshop*, menyusun strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar nantinya.
2. Pelaksanaan Program Sistem Kredit Semester (SKS) di SMAN 1 Mojo ini merupakan bentuk pelayanan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan belajar yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik dalam kegiatan pembelajarannya. Dalam pelaksanaan program ini, kepala sekolah, waka kurikulum dan tenaga pendidik rutin melakukan koordinasi apabila menghadapi kendala atau permasalahan yang ditemui selama berlangsungnya pembelajaran. Dalam pelaksanaannya,

sekolah melaksanakan pemetaan peserta didik dengan cara menggunakan seleksi yang dilakukan di awal pembelajaran di tahun ajaran baru. Hasilnya ada peserta didik yang masuk dikelas belajar cepat yang diselesaikan selama 2 tahun saja. Selebihnya, peserta didik masuk dikelas reguler yang artinya peserta didik tetap menyelesaikan masa belajarnya selama 3 tahun. Dalam pembelajaran yang menggunakan program SKS ini, peserta didik dituntut untuk belajar secara mandiri dengan berpegang pada kemampuannya sendiri serta berperan aktif, semakin cepat peserta didik mampu menyelesaikan KD maka semakin cepat peserta didik menyelesaikan masa belajarnya pada jenjang sekolah menengah atas ini.

3. Evaluasi Program Kredit Semester (SKS) yang dilakukan meliputi penilaian terhadap peserta didik oleh setiap guru mata pelajaran dan juga evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh untuk dapat menilai keberhasilan dari pelaksanaan program SKS yang diterapkan. Evaluasi yang dilakukan tersebut memiliki tujuan yakni untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilannya dan juga untuk memperbaiki atau mengembangkan jika ditemui permasalahan dalam pelaksanaannya. Evaluasi yang dilakukan di awal atau di akhir tahun ini bertujuan untuk mengembangkan atau memperbaiki pelaksanaan SKS di SMAN 1 Mojo. Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk mengumpulkan informasi. Sehingga informasi tersebut dapat bermanfaat untuk menilai dan membandingkan ketercapaian dan kesesuaian kerja suatu program yang dilaksanakan yang di mana hasil

dari menilai dan membandingkan tersebut dapat dijadikan alternatif dalam pengambilan keputusan yang bijak.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah adalah wadah untuk siswa menimba ilmu dan menumbuhkan karakter. SMAN 1 Mojo adalah sekolah yang memiliki keunggulan dalam program pembelajarannya. SKS adalah program belajar unggul dan SMAN 1 Mojo mampu menerapkan dengan baik dan berhasil mengantarkan peserta didik menuju tahap pendidikan yang lebih tinggi lagi. Besar harapan penulis untuk sekolah tersebut, apapun program belajar yang digunakan dalam mendidik siswa semoga sekolah tetap dapat memberikan yang terbaik.

2. Bagi peserta didik SMAN 1 Mojo

Dalam dunia pendidikan, kurikulum terus berganti dan mengalami peningkatan menuju hal yang jauh lebih baik. Untuk itu, metode atau program belajar yang nantinya terus mengalami perubahan sebagai peserta didik harus dapat mengikuti dan mengimbangi dengan terus belajar dan berusaha untuk selalu melakukan yang terbaik agar dapat membanggakan orang tua dan sekolah.

3. Bagi Pembaca Karya Ini

Hasil penelitian tentang implementasi sistem kredit semester (SKS) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN 1 Mojo ini memiliki banyak sekali kekurangan, oleh karena itu dimohon kepada para pembaca untuk membenahi apabila menemukan kesalahan dalam skripsi ini agar sesuai

dengan hasil yang diinginkan penulis, yaitu dapat memberi manfaat baik secara teoritis kepada dunia pendidikan dan secara praktis kepada sekolah untuk meningkatkan program pendidikan yang ada di sekolah.